

BIOGRAFI KH. KEMAS ABDUSSOMAD JAMBI 1897-1984 M



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh :
Bakhrul Ulum
NIM.: 16120059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bakhrul Ulum
NIM : 16120059
Jenjang/Jurusan : SI/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Jambi, 15 Desember 2020
Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Bakhrul Ulum

NIM: 16120059

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

BIOGRAFI KH. KEMAS ABDUSSOMAD JAMBI 1897-1984 M

yang ditulis oleh:

Nama : Bakhrul Ulum

NIM : 16120059

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 April 2021

Dosen Pembimbing,



Dr. Syamsul Arifin, S. Ag., M. Ag.

NIP 19680212 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-758/Un.02/DA/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : Biografi KH. Kemas Abdussomad Jambi 1897-1984 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAKHRUL ULUM
Nomor Induk Mahasiswa : 16120059
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



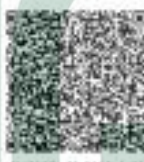
Kemas Sidang
Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61614051111ca



Pengaji I
Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61617161761ca



Pengaji II
Des. Hidayati Irtihadiyah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61614464676ca



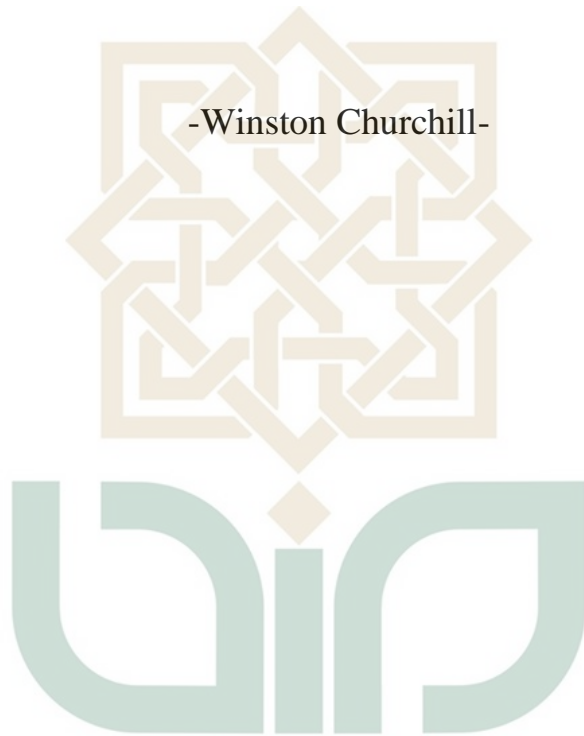
Yogyakarta, 07 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Widiar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6161094164682

MOTTO

“Now this is not the end. It is not even the beginning of the end. But it is, perhaps, the end of the beginning.”

-Winston Churchill-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada;

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

Abah, Mama, ayuk dan adik

Keluarga dari K.H. Kemas Abdussomad terutama Nyimas ramziah,
Kemas Al Farabi, Kemas Abdul Hai

Guru KH. Drs Abdullah Umar dan Guru KH. Ali Usman

Narasumber-narasumber yang telah bersedia menyempatkan waktunya



ABSTRAK

BIOGRAFI KH. KEMAS ABDUSSOMAD JAMBI 1897-1984 M

Topik penelitian ini adalah mengenai biografi dari KH. Kemas Abdussomad bin KH. Kemas Hasan, seorang ulama Jambi yang aktif dalam pengembangan kehidupan masyarakat. Ia aktif memperjuangkan pendidikan masyarakat, membuka pimpinan cabang Organisasi Nahdatul Ulama, aktif sebagai Dewan Perakilan Rakyat (DPR) Provinsi Jambi, pembangunan Masjid Agung Jambi, serta aktif dalam menentang paham komunis ketika terjadi pemberontakan Partai Komunis Indonesia(PKI). Dengan pendekatan sosiologis, penelitian ini berusaha memahami dan mendalami kepribadian KH Kemas Abdussomad berdasarkan latar belakang lingkungan sosial masyarakat di sekitarnya sepanjang tahun 1897-1984 M. Teori peran oleh Erving Goffman digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran sang tokoh dengan melihat pengaruh pola kehidupan dalam stuktur sosial. Dengan empat tahap dalam metode sejarah, yakni heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan historiografi, pendekatan biografi sosial konsep peran, penelitian ini berhasil menyusun kesimpulan bahwa KH. Kemas Abdussomad berperan memajukan pendidikan di masyarakat Jambi khususnya daerah Tanjung Paser melalui pengabdianya di Madrasah Nurul Islam, selain itu ia juga berperan dalam perkembangan kehidupan sosial di masyarakat seperti menjadi panitia pembangunan Masjid Djami' Tanjung Paser dan Masjid Agung Jambi sehingga mempererat hubungan masyarakat dengan ulama. KH. Kemas Abdussomad aktif dalam dunia sosial politik Dengan mendirikan cabang Organisasi Nahdatul Ulama di Jambi tahun 1939 M sekaligus menjadi Rois'am Syuriah untuk wilayah Jambi dari tahun 1939 M sampai 1984 M. KH. Ia aktif di pemerintahan dengan menjadi Anggota DPR untuk wilayah Jambi, aktif dalam Badan Kongres Rakyat Djambi (BKRJ), dan anggota gubernur acting Provinsi Jambi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci : Biografi, ulama Jambi, KH. Kemas Abdussomad

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ
الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada baginda Rosulullah, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Biografi KH. Kemas Abdussomad Jambi 1897-1984 M” ini merupakan upaya penelitian untuk memahami sejarah hidup serta peranan dari KH. Kemas Abdussomad. Penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala, jika skripsi ini akhirnya selesai, maka hal itu bukan karena usaha peneliti sendiri, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun tidak lupa menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Zaini Husin dan Ibu Siti Murni selaku kedua orang tua peneliti, yang telah membesarkan, mendidik, mendo’akan dan memberi dukungan kepada peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M,A Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Wildan, MA Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
4. Dr. Badrun, M.Si., selaku dosen penasehat akademik
5. Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk yang sangat bernilai kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, dan segenap Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
7. Kemas Alfarabi, SH, MH, Nyimas Ramziah, KH. Drs Abdullah Umar, KH. Ali Usman, Kemas Abdul Hai, Dahniar Lubis, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh teman-teman dan sahabat saya yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal kebaikan dan jerih payah mereka semua mendapat imbalan dari Allah swt.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempumaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jambi, 15/Desember/2020 M

29/Rabiul akhir/1442 H



Bakhrul Ulum

NIM. 16120059

Daftar Isi

Pernyataan Keaslian	i
Nota Dinas.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Bab I : Pendahuluan.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Batasan dan Rumusan Masalah	6
C.Tujuan dan Kegunaan	6
D.Tinjauan Pustaka	7
E.Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	12
G.Sistematika Pembahasan	15
Bab II. : Kondisi Sosial Jambi Seberang Dan Kota Jambi	18
A.Kondisi Geografis	18
a. Jambi Seberang	18
b. Kota Jambi	19
B.Kondisi Sosial Politik	20
C.Kondisi Sosial Pendidikan	23
D.Kondisi Sosial Keagamaan	26
E. Kondisi Sosial Ekonomi	31
Bab III : Perjalanan Hidup KH. Kemas Abdussomad.	36
A.Latar Belakang Keluarga	36
B.Latar Belakang Pendidikan	39
C.Menjadi Pendidik di Madrasah Nurul Islam	41
Bab IV : Peran KH. Kemas Abdussomad Untuk Rakyat Jambi	46
A.Pendiri Dan Tokoh PWNU di Jambi 1939 M	46
B.Pendiri Partai Politik NU di Jambi 1952 M	47
C.Peran – peran KH. Kemas Abdussomad di Jambi	51
a. Bidang Politik	51

b. Bidang Pendidikan	57
c. Bidang Keagamaan	58
d. Bidang sosial	61
Bab V : Penutup	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
Daftar Pustaka	65
Lampiran	70
A. Daftar Narasumber	70
B. Lampiran Sumber	71
C. Lampiran Lain	77
Daftar Riwayat Hidup	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kiai adalah salah satu dari beberapa tokoh lokal yang berpengaruh di Indonesia. Kiai merupakan aktor penafsir ajaran-ajaran Islam untuk disampaikan kepada khalayak umum penganut agama tersebut. Sebutan kiai merupakan bentuk panggilan kehormatan kepada seseorang yang memiliki pengetahuan agama yang tinggi. Bagi penduduk desa, kiai mempunyai peranan yang sangat besar. Ia tidak hanya menjadi guru agama, namun juga merupakan penasehat dan pemimpin masyarakat.¹ Semakin tinggi ilmu yang dimiliki maka ia akan semakin dihormati masyarakat sekitarnya.² Mereka memiliki peranan yang menentukan dalam perkembangan sosial, kultur keagamaan dan politik.³

Peranan kiai di Jambi sangat besar. Kiai berperan bukan hanya sebagai pemuka agama tetapi juga masuk ke bidang sosial, politik, dan sebagainya. Peranan ini tergambarkan dengan hadirnya organisasi-organisasi sosial di masyarakat. Organisasi Nahdatul Ulama menjadi contoh bentuk peran kiai terhadap perkembangan masyarakat Jambi. Hal ini dipengaruhi oleh penduduk Jambi mayoritas beragama Islam.

¹ Pradjarta Dirdjosanjoto, *Memelihara Umat: Kyai Pesantren–Kyai Langgar Di Jawa* (Yogyakarta: Lkis, 2013), hlm. 21.

² Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 60.

³ *Ibid.*, hlm. 71.

Organisasi sosial menjadi wadah dan media kiai-kiai Jambi untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat. Kiai-kiai Nahdatul Ulama menggunakan organisasi sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah, Seperti contohnya ketika Jambi dikuasai Belanda dan Jepang organisasi ini mengupayakan agar masyarakat Jambi mendapat pendidikan di pondok pesantran atau madrasah. Ketika Indonesia merdeka dan Jambi berupaya menjadi provinsi peranan organisasi sosial sangat besar dan menjadi media demi tercapainya kepentingan masyarakat Jambi.

Organisasi Nahdatul Ulama wilayah Jambi pertama kali didirikan di Tanjung Pasir, Jambi Seberang tahun 1939 M.⁴ Pendinya adalah KH. Kemas Abdussomad. Alasannya pendiriannya adalah karena ajaran dan paham organisasi Nahdatul Ulama beraliran *Sunni*⁵, hal ini sejalan dengan adat dan budaya melayu dengan yang menganut paham Islam Tradisional. Organisasi ini berpusat di Madrasah Nurul Islam. Lalu, berkembang pesat hingga mencakup seluruh daerah Jambi Seberang. Organisasi ini semakin kuat saat berdiri Pondok Pesantran As'ad oleh KH. Nadjmi Qodir sehingga menjadi basis kedua bagi Organisasi Nahdatul Ulama setelah Madrasah Nurul Islam.⁶

⁴ Supian, "Sejarah Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi Jambi Dan Perannya Terhadap Tradisi Dan Budaya Melayu" *jurnal Titian*, Vol. 03, No. 02, Desember 2019, hlm 182.

⁵ Sunni artinya orang mengikuti hadist-hadist (sunnah) nabi. Lihat di Subehan Khalik, "Pemetaan Umat Islam (Sunni, Syiah, Ahmadiyah)" *Al Daulah*, Vol. 04, No. 01 Juni 2015, hlm. 215-216.

⁶ Supian, "Sejarah Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi Jambi Dan Perannya Terhadap Tradisi Dan Budaya Melayu", hlm. 186.

KH. Kemas Abdussomad mengajak para tokoh-tokoh agama di Jambi Seberang, untuk menjadi bagian dari Organisasi Nahdatul Ulama. Para kiai dijadikan pengurus Nahdlatul Ulama, dengan alasan untuk menjadikan Nahdatul Ulama dekat dengan masyarakat. Alasan lainnya karena kiai dipercaya menjadi jembatan antara masyarakat dan pemerintah. Karena umumnya masyarakat Melayu lebih percaya dengan pemuka agama dibandingkan dengan pihak pemerintah.

Upaya serta kerja keras KH. Kemas Abdussomad dalam memajukan Nahdlatul Ulama di Jambi terbilang sukses. Atas upaya dan kerja keras darinya NU menjadi salah satu organisasi yang dikenal luas oleh masyarakat Jambi. terutama, ketika Indonesia mendapatkan kemerdekaan. Organisasi NU berperan sangat aktif di Jambi baik dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan maupun perjuangan rakyat Jambi dalam mendapatkan status provinsi.

KH. Kemas Abdussomad dilahirkan di Kampung Tanjung Pasir Jambi Seberang⁷ tahun 1897 M.⁸ Sejak usia 4 tahun KH. Kemas Abdussomad mulai belajar mengaji di Seberang Kota Jambi, dengan ulama-ulama seperti : Kemas Muhammad Yasin bin Kemas Abdullah, Kemas Suko, Habib Idrus Al Jufri di kampung Arab Melayu pada tahun 1902 M, Madjid Yusuf di Kampung Tengah hingga tahun 1904 M, Said Ali bin Alwi Jufri dan Said Husin Baraqbah, pada usia

⁷ Seberang Kota Jambi Atau Sekoja Adalah Bagian Utara Kota Jambi Yang Dipisahkan Oleh Sungai Batanghari. Dedi Arman, Menelisik Sejarah Kota Jambi, lihat di Dedi Arman, Menelisik Sejarah Jambi Kota Seberang, <https://Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id/Bpnbkepri/Menelisik-Sejarah-Jambi-Kota-Seberang/> Diakses 15 May 2019. Jam 06.44 WIB.

⁸ Dokumentasi Foto Batu Nisan KH. Kemas Abdussomad di TPU Putri Ayu Telanaipura, Kota Jambi, Jambi. Lihat lampiran 1.

11 tahun mulai membaca Kitab Imam Syafii Ar Risalah dan Al Umm pada usia 14 tahun ia sudah menguasai Kitab Tafsir Jalalain.⁹

KH. Kemas Abdussomad memiliki banyak peran terhadap perkembangan masyarakat di Jambi. Di antara banyaknya peran KH. Kemas Abdussomad adalah peran di bidang pendidikan, sosial dan politik yang paling terasa dampaknya terhadap perkembangan di Jambi. KH. Kemas Abdussomad berperan sebagai seorang kiai sekaligus sebagai tokoh politik. Dengan perannya sebagai seorang kiai, ia menjadi dekat dengan masyarakat di lingkungannya. Dengan perannya sebagai tokoh politik, ia menjadi dekat dengan pemerintah. Sehingga dengan kedua sisi tersebut ia menjadi sosok penghubung antara pemerintah dan masyarakat dalam urusan-urusan agama, pendidikan, sosial maupun perpolitikan.

KH. Kemas Abdussomad menjadi pendidik dan sekaligus penggerak masyarakat sekitarnya untuk terus belajar. Ia membuka pengajian di rumahnya untuk masyarakat sekitarnya. Ia selalu berusaha agar semua orang yang ada di Jambi mendapatkan pendidikan tanpa memandang kaya, miskin, wanita, ataupun pria. Dalam memberantas kebodohan di masyarakat Jambi ia juga menjalin dengan ulama-ulama di Jambi (melalui Nahdlatul Ulama) maupun di luar daerah Jambi (dengan berkirim surat). Hasilnya pendidikan di Jambi saat itu menjadi salah satu tempat terbaik untuk belajar di nusantara. Banyak murid yang datang baik dari daerah Jambi maupun luar daerah yang datang untuk belajar. Serta

⁹ Kabir Al Akbar, Biografi Pendiri Nu Jambi: Kyai Haji Kemas Abdussomad (1897-1984) Pendiri Nahdlatul Ulama Jambi, <http://Kabirakbar10.Blogspot.Com/2016/04/Kyai-Haji-Kemasabdussomad-1897-1984.Html>. Diakses 15 May 2019. Jam 06.59 WIB.

banyak juga lulusan madrasah di Jambi yang melanjutkan belajar keluar daerah Jambi karena adanya hubungan ulama Jambi dengan ulama di luar Jambi.

KH. Kemas Abdussomad merupakan ulama yang aktif di politik. Ia aktif dalam memperjuangkan kepentingan-kepentingan rakyat melalui jalur politik seperti kepentingan pendidikan, sosial, maupun agama. Melalui Organisasi Nahdlatul Ulama wilayah Jambi yang di bawanya, ia berhubungan dan menjadi bagian dari tokoh-tokoh politik yang ada di Jambi. Saat Indonesia belum merdeka, KH. Kemas Abdussomad dengan NU-nya merupakan salah seorang ulama yang berupaya menjalin hubungan dengan pemerintah kolonial agar rakyat Jambi dapat menerima pendidikan dan kemudahan dalam beribadah. Ketika Indonesia merdeka, ia semakin aktif di bidang politik. Saat Badan Kongres Rakyat Djambi (BKRD) terbentuk, ia bersama Organisasi Nahdlatul Ulama selalu aktif dalam setiap kegiatan dalam pengupayaan Jambi menjadi provinsi. Ia menjadi bagian dari Staff Gubernur Acting dan menjadi anggota DPR (telah menjadi anggota dewan ketika Jambi masih tergabung di Sumatera Tengah sampai 1970 an M.

Bukan soal tinggi rendahnya jabatan, luas dan sempitnya lahan kiprahnya namun konsistensi sikapnya yang lugas dalam menangani persoalan-persoalan, sikapnya yang tegas dalam melayani kepentingan umum, kesungguhannya untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya. Dan lagi, dengan “keringnya” sejarah ulama Jambi yang belum banyak orang mengetahuinya. Oleh karena itu, pentingnya dilakukan penelitian terhadap ulama-ulama jambi. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang biografi KH. Kemas Abdussomad, peran-perannya dari sosial, agama, maupun politik. Penelitian diharapkan dapat memberikan

sumbangan pengetahuan lebih dalam tentang perjuangan dan peran politik dari KH. Kemas Abdussomad.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah biografi. Dalam kajian ini dijelaskan secara lengkap kehidupan seorang tokoh mulai dari sejak kecil sampai tua dan meninggalnya. Penelitian ini menjelaskan tentang peran serta kegiatan sosial, keagamaan dan politik dari KH. Kemas Abdussomad sejak masa kecil hingga meninggal serta peran pendiri dan Rois 'am dewan Syuriah di Nahdatul Ulama cabang Provinsi Jambi dalam memperjuangkan kepentingan rakyat Jambi dari masa kolonial hingga upaya Jambi menjadi Provinsi Jambi. Penelitian ini dibatasi dari segi waktu tahun 1897 M sampai 1984 M dan segi tempat desa tanjung pasir seberang kota jambi dan telanai kota jambi. Hal ini karena KH. Kemas Abdussomad semasa hidupnya pernah tinggal di kedua tempat tersebut.

Agar mendapat suatu kejelasan yang lebih mengarah dalam penelitian ini, maka disusunlah rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Siapa KH. Kemas Abdussomad?
- b. Bagaimana Peran KH. Kemas Abdussomad di masyarakat Jambi?
- c. Apa pengaruh peran KH. Kemas Abdussomad terhadap perkembangan Jambi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan KH. Kemas Abdussomad.

- b. Untuk mengetahui peran dan dampak dari peran KH. Kemas Abdussomad semasa hidupnya di Jambi.
- c. Mengetahui keadaan sosial masyarakat di jambi seberang dan kota jambi semasa KH. Kemas Abdussomad hidup.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi dalam bidang sejarah, khususnya sejarah biografi serta memberikan informasi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa dan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat, khususnya masyarakat daerah Jambi tentang sosok KH. Kemas Abdussomad. Dengan mengetahui latar belakang kehidupan dari KH Kemas Abdussomad dan semangat menuntut ilmu, sikap dan ahklak, serta perjuangannya diharapkan dapat menjadi suri tauladani yang patut dijadikan panutan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.¹⁰ Fungsinya adalah untuk menjadi perbandingan dan sebagai bukti keaslian dari penelitian yang akan di lakukan. Untuk itu, dalam tinjauan pustaka ini peneliti mencari dan menggunakan karya terdekat dari sisi fokus pembahasan, waktu dan lokasi penelitian dengan pembahasan yang akan dibahas dalam karya ini. Karya-karya tersebut yakni :

¹⁰ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 128.

Skripsi yang berjudul “Jaringan Ulama Jambi Pada Akhir Abad 19 dan Awal Abad 20, Studi Jaringan Ulama di Pecinan, Jambi”, karya Ubaidillah (NIM : 11140220000105) Prodi Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sultan Thaha Jambi. Skripsi ini menggambarkan tentang perkembangan Agama Islam di Jambi dalam bidang sosial dan pendidikan. Dalam skripsi ini sudut pandang yang digunakan adalah dari sisi sosial (hubungan antar ulama-ulama) dari dampak dari hubungan yang terjadi. Skripsi ini menggambarkan peranan ulama-ulama khususnya Khof Penghulu¹¹ Abdus Somad bin Ibrahim dan Perukunan Tsamaratul Insan beserta pondok-pondok pesantren yang didirikan. Perbedaan skripsi karya Ubaidillah dengan skripsi yang peneliti kerjakan terletak pada batas waktu yang diteliti. Dalam skripsi Ubaidillah di ambil masa di ambil di masa KH. Abdussomad belum mejadi seorang kiai. Pada masa ini ia masih sebagai murid dari ulama-ulama yang di angkat oleh skripsi Ubaidillah. Namun, dari segi tempat, pembahasan (perkembangan Islam) memiliki kesamaan dengan skripsi yang peneliti kerjakan.

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Kampung Islam Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Tahun 1915-1996”, karya Syafi’i (NIM : 11A115014), Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Skripsi ini menggambarkan perkembangan Islam dari sudut pandang tempatnya (baik dari segi kultur masyarakat maupun struktur pemerintahan). Meskipun berbeda dari segi sudut pandang dan fokus penelitian yang di ambil namun, dari segi tempat, waktu, tokoh-tokoh yang di sebutkan dan tempat penelitian yang diteliti dan

¹¹ Khof penghulu pada abad ke 19 -20 di Jambi Seberang adalah orang yang dianggap sebagai kepala urusan agama.

tujuan penelitian memiliki kesamaan yakni mengungkap perkembangan Islam yang ada di Jambi.

Buku karya Mahmud Yunus yang berjudul “ *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*” menjelaskan tentang sejarah pendidikan Islam di Indonesia termasuk Jambi tepatnya di Seberang Kota Jambi. Pada bab VII buku ini menceritakan bagaimana sekolah Islam pertama kali muncul seperti Pesantren/Madrasah Nurul Iman yang muncul sekitar tahun 1914/1915 M dan beberapa pesantren lainnya seperti Nurul Islam. Bedanya pada buku ini hanya fokus pada perkembangan Sekolah Islam sedangkan pada skripsi yang peneliti kerjakan memiliki fokus terhadap tokohnya dan pengaruhnya terhadap perkembangan disekitarnya.

E. Landasan Teori

Penulisan biografi adalah untuk mengetahui dan merekam kejadian dan situasi yang mengitari kehidupan tokoh.¹² Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan sebuah penjelasan tentang biografi KH. Kemas Abdussomad beserta peranannya dalam masyarakat. Perjalanan seorang tokoh meskipun sangat kecil namun menjadi bagian dari sejarah yang lebih besar.¹³ Menurut Kuntowijoyo, setiap biografi harus mengandung empat hal, yaitu kepribadian tokoh, kekuatan sosial yang mendukung, lukisan sejarah zaman, dan keberuntungan atau kesempatan yang datang.¹⁴

¹² Taufik Abdullah, *Manusia Dalam Kemelut Sejarah* (Jakarta:LP3ES, 1983), hlm. 4-5.

¹³ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2003), hlm. 203.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 206.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis merupakan suatu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Dengan ilmu ini suatu fenomena sosial dapat dianalisa dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut.¹⁵ Sehingga dengan pendekatan ini dapat menjadi alat untuk menganalisa tentang perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat Jambi khususnya di lingkungan masyarakat sekitar tokoh KH. Kemas Abdussomad. Pendekatan sosiologis juga dapat digunakan untuk menganalisis lingkungan disekitar tempat tinggal KH. Kemas Abdussomad dalam membentuk karakter serta pengaruh peran dari KH. Kemas Abdussomad terhadap lingkungannya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Teori ini menyatakan bahwa peranan sosial adalah salah satu konsep sosial yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial.¹⁶ Teori peranan sosial ini akan digunakan untuk menganalisis peran yang dilakukan oleh KH. Kemas Abdussomad sebagai kyai yang memiliki wawasan ilmu keagamaan yang luas serta aktif dalam masyarakat. Peranan yang dilakukan seseorang dapat dikatakan

¹⁵ Ajub Ishak, "Ciri-Ciri Pendekatan Sosiologi Dan Sejarah Dalam Mengkaji Hukum Islam", Al-Mizan, Volume 9, No. 1, Juni 2013, hlm. 67.

¹⁶ Peter Burke, *Sejarah Dan Teori Sosial*, Terj Mestika Zed Dan Zulfami (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 68.

berhasil apabila memenuhi unsur-unsur yang meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat sebagai organisasi, dan dapat dikatakan sebagai individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁷

Teori peranan sosial digunakan untuk mengungkapkan peranan yang dilakukan oleh KH Kemas Abdussomad yang merupakan tokoh agama yang aktif mengabdikan ilmunya sebagai pendidik dan pemuka agama di lingkungan sekitarnya. Selain perannya di lingkungan pendidikan dan agama ia juga memimpin organisasi sosial politik yakni Nahdhatul Ulama. KH. Kemas Abdussomad memiliki banyak peran di masyarakat seperti ia berperan sebagai guru di madrasah maupun di masyarakat sekitarnya. Ia juga berperan sebagai ulama yang aktif di ranah sosial politik dan berperan aktif di pemerintahan provinsi sebagai anggota DPR. Banyaknya peran KH. Kemas Abdussomad membuat ia disegani baik oleh santrinya, masyarakat sekitarnya, maupun ulama-ulama di Provinsi Jambi.

Berdasarkan pendekatan sosiologis dan teori peranan sosial, penulis berusaha menjelaskan secara detail dan jelas perjalanan hidup KH. Kemas Abdussomad dan perannya dalam masyarakat sekitar sehingga tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta:Raja Grafindo Persada 2010), hlm 213.

F. Metode Penelitian

Metode menyangkut cara, teknik, proses, langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan sesuatu. Metode penelitian sejarah adalah prosedur dari cara sejarawan untuk menghasilkan kisah masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan oleh masa lampau.¹⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang memiliki pengertian yaitu sebuah aturan dan prinsip sistematis yang berguna untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menganalisis secara kritis dan mengumpulkan hasil yang telah diperoleh dalam bentuk tulisan.¹⁹ Dalam menerapkan metode penelitian sejarah di tempuh tahapan-tahapan dalam penelitian seperti:

1. Heuristik

Heuristik adalah tahap awal dalam melakukan penelitian sejarah. Tahapan ini merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang diperlukan dalam penelitian. Penulis mengumpulkan sumber-sumber baik tulis maupun lisan yang relevan dengan tema penelitian. Sumber-sumber tulisan dan lisan dibagi atas dua jenis yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer di dalam penelitian sejarah adalah sumber yang disampaikan oleh saksi mata²⁰.

¹⁸ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, hlm. 37.

¹⁹ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 103.

²⁰ *Ibid.*, hlm, 105.

Sumber-sumber yang peneliti gunakan untuk memenuhi karya ini adalah sumber sumber yang didapat dengan wawancara langsung atau wawancara terencana dengan sumber terpercaya yakni keluarga dari KH. Kemas Abdussomad seperti : Nyimas Hj Ramziah (anak ke-12), Kemas Al Farabi (cucu dari KH. Kemas Abdussomad yang pernah menelusuri biografi KH. Kemas Abdussomad dan menulis di blognya) dan orang-orang terdekatnya seperti guru-guru di Madrasah Nurul Iman Pulau Tengah, dan tokoh-tokoh NU di Jambi yang dirasa tahu atau mengerti tentang KH. Kemas Abdussomad dan sejarah perkembangan NU di Jambi. Peneliti juga mencari sumber-sumber tertulis seperti karya-karya peneliti terdahulu mengenai tentang tokoh. Sumber tertulis akan peneliti cari di perpustakaan-perpustakaan di Yogyakarta seperti : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Gratama dan perpustakaan-perpustakaan di Jambi seperti : Perpustakaan Kota Jambi, Perpustakaan Provinsi Jambi, Kantor Arsip Daerah Provinsi Jambi dan Kantor NU Cabang Jambi.

Hasil dari pengumpulan sumber yang dilakukan adalah peneliti berhasil mewawancarai 5 orang yang memiliki informasi tentang KH. Kemas Abdussomad. Peneliti juga menemukan beberapa arsip yang menjadi bukti-bukti kuat untuk penelitian ini baik dari narasumber maupun dari kantor arsip, perpustakaan dan museum yang ada di Provinsi Jambi. arsip-arsipnya berbentuk tulisan (buku,brosur maupun surat-surat lainnya) dan foto-foto.

2. Verifikasi

Kritik sumber adalah menilai sumber-sumber sejarah yang dibutuhkan dalam penulisan sejarah baik kritik ekstern maupun kritik interen. Kritik eksteren berkaitan dengan keaslian, keutuhan dan keotentikan sumber. Kritik eksteren yang peneliti lakukan adalah dengan melihat dari segi fisik sumber, seperti melihat tanggal arsip dibuat, kertas yang digunakan, model tulisan, bahasa dan gaya penulisan. Sedangkan, dari segi sumber lisan melihat keaslian sumber dengan informan yang dekat dengan pelaku sejarah akan lebih diutamakan. Agar informasi yang didapat tidak subjektif, maka peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan satu narasumber, melainkan beberapa orang yang berhubungan dengan pelaku sejarah.

Kritik interen berkaitan dengan kebenaran sumber (kredibilitas). Pada tahap ini peneliti melakukan kritik dari segi dokumen mengacu pada kebenaran sumber dengan mengkritisi isi dari dokumen yang digunakan. Kemudian, penulis membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lain untuk mencari data yang lebih akurat yang berkaitan dengan tema penelitian. Penulis lebih mengutamakan sumber yang berkaitan dengan KH. Kemas Abdussomad.

3. Intepretasi

Interpretasi atau sering disebut dengan analisis sejarah yang bertujuan untuk melakukan analisis terhadap sejumlah fakta yang diperoleh dari

sumber-sumber sejarah untuk disusun dengan teori yang ada.²¹ sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan dari berbagai data yang didapatkan.

Adapun intepretasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis data-data sejarah menggunakan teori peran sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Dengan cara mengelompokkan data-data yang didapat lalu disuaikan dengan teori peran sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman.

4. Historiografi

Setelah semua fakta-fakta terkumpul secara logis dan utuh, seterusnya dilakukan analisis yang mendalam terhadap fakta-fakta yang telah terkumpul. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk memaparkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan dalam bentuk karya ilmiah dan bermanfaat.

Penulisan ini akan menggunakan bentuk penulisan sejarah yaitu sesuai dengan urutan waktu dan peristiwa yang terjadi secara sistematis. Dalam mendeskripsikan peristiwa ini peneliti menggunakan deskriptif analitis, dalam hal ini peneliti berupaya untuk menjawab pertanyaan apa dan bagaimana berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi yang akan ditulis, maka peneliti perlu paparkan tentang sistematika penulisan skripsi. Dalam hal ini, peneliti menyusun atas lima bab. Dimana masing-masing bab mempunyai pokok

²¹ *Ibid.*, hlm, 114.

pembahasan sendiri-sendiri yang tertuang dalam sub-bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama, dibahas latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian sejarah, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini, merupakan pedoman dan gambaran umum mengenai penelitian. Hal ini sebagai pendahuluan dalam kajian ini agar pada pembahasan selanjutnya lebih terarah.

Bab kedua, peneliti akan memaparkan tentang gambaran umum kondisi sosiologis masyarakat tempat tinggal KH. Kemas Abdussomad. Pada bab ini peneliti memaparkan dua daerah karena, KH. Kemas Abdussomad semasa hidupnya pernah tinggal di Jambi seberang dan di kota Jambi (pindah rumah). Pada bab ini secara rinci di bagi beberapa sub bab untuk menjelaskan kondisi geografis, sosial politik, sosial pendidikan, sosial keagamaan dan sosial ekonomi dari Jambi Seberang dan Kota Jambi.

Bab ketiga, peneliti memfokuskan untuk membahas biografi dari KH. Kemas Abdussomad bin KH. Kemas Hasan meliputi keluarga (asal-usul keluarga, serta keturunannya), kehidupan masa kecil yang meliputi riwayat pendidikan dan membahas tentang perannya di dunia pendidikan terutama ketika ia masih menjadi pendidik di Madrasah Nurul Islam Seberang Kota Jambi.

Bab keempat, Pada bab ini peneliti memaparkan tentang peran-peran KH. Kemas Abdussomad dalam kehidupan sosial sehingga dalam bab ini di paparkan tentang : latar belakang berdirinya Nahdatul Ulama di Jambi dan aktifitas politik KH. Kemas Abdussomad di dalam Partai Nahdatul Ulama dan di pemerintahan,

serta pengaruh peran KH. Kemas Abdussomad terhadap masyarakat Jambi dalam bidang pendidikan, bidang keagamaan, dan bidang sosial.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan-rumusan masalah dalam penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran atas segala kekurangan-kekurangan dalam penulisan.



Bab V

Penutup

A. Kesimpulan

Setelah membahas dan menguraikan sejarah hidup dari KH. Kemas Abdussomad, maka dapat penulis simpulkan :

1. KH. Kemas Abdussomad merupakan tokoh yang telah menyaksikan banyak peristiwa sejarah. Lahir di masa kolonial Belanda di tahun 1887 M, masa penjajahan Jepang saat masih di Madrasah Nurul Islam, masa kemerdekaan, masa perjuangan rakyat Jambi menjadi daerah tingkat satu (setara provinsi) hingga diresmikan di tahun 1957 M. KH. Kemas Abdussomad turut aktif di dalam peristiwa sejarah tersebut.
2. KH. Kemas Abdussomad turut serta dalam peristiwa sejarah di latar belakang dengan keilmuannya yang pernah belajar ke Mekkah sehingga ketika kembali ke Jambi mengabdikan ilmunya untuk masyarakat sekitarnya. Aktif memajukan pendidikan di madrasah Nurul Islam (saat masih mengabdikan di Jambi Seberang) dan latar belakang lainnya karena kehidupan sosial politiknya dari organisasi Nahdathul Ulama (NU). Berakar dari organisasi NU KH. Kemas Abdussomad aktif dalam pemerintahan Provinsi Jambi.
3. Peran-peran KH. Kemas Abdussomad di Provinsi Jambi seperti turut andil di dalam Kongres Rakyat Jambi hingga lahir BKR. Menjadi anggota acting gubernur Jambi. Menjadi anggota DPRD Provinsi Jambi

(DPRD-Daerah Peralihan dan DPRD-Gotong Royong). Selain itu turut andil dalam pembangunan masjid agung Al Falah Jambi.

B. Saran

peneliti mengakui bahwa banyak sekali dalam tulisan ini yang perlu dilengkapi. Karena menurut penulis sejarah itu seperti kepingan pazzel yang tak terhitung jumlahnya. Untuk itu penulis berharap karya ini dapat dilanjutkan ke ranah yang lebih serius dan menjadi sebuah karya seperti buku.

Selain itu penulis berharap setelah ini semakin banyak mahasiswa atau kalangan peneliti lain yang mengangkat tokoh-tokoh Jambi ke ranah publik. Karena Peneliti meyakini banyak tokoh Jambi yang memiliki kehebatan dan daya tarik untuk di teliti.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, Taufik. 1983. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES.
- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. 2007. *Refleksi 50 Tahun Pembangunan Provinsi Jambi*. Jambi: BPS Provinsi Jambi.
- Burke, Peter. 2001. *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfami. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. 1992. *Sejarah Daerah Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: DEP DIKBUD.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1984. *Sejarah Perlawanan Terhadap Kolonialisme dan Imperialism di Jambi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1986. *Sejarah Revolusi Kemerdekaan Daerah Jambi*. Jambi: DEP DIKBUD.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1982.
- Dirdjosanjoto, Pradjarta. *Memelihara Umat: Kyai Pesantren–Kyai Langgar Di Jawa*. Yogyakarta: Lkis, 2013.
- Harahap, Syahrin. 2012. *Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi*. Jakarta: Kencana.
- Hasyim, Syafiq. 2010. *Nahdatul Ulama: Dinamika Ideology Dan Politik Kenegaraan*. Jakarta: Kompas.
- Irawan mn, Aguk. 2018. *Penakluk Badai*. Jakarta: Republika.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Kuntowijoyo. 2003 *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Manan, H. Abdul. 2019. *pengadilan agama cagar budaya nusantara memperkuat NKRI*. Jakarta: Kencana.

- Mas'ud, Abdurrahman. 2014. Kiai Tanpa Pesantren: Potret Kiai Kudus. Yogyakarta: Gama Media.
- Meng. H. Usman. 2006. Napak Tilas Provinsi Jambi. Jambi: pemerintah provinsi jambi.
- Satari, Armeini Uha. 2006. Pengertian dan Tujuan serta Tipe dan Struktur Organisasi Sosial. Jakarta: Universitas Terbuka
- Soekanto, Sarjono. 2010. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tideman, J. 1938. Djambi. Amsterdam: Koninklijke Vereeniging "Koloniaal Instituut.
- Zuhri. K.H. Saifudin. 2013. Berangkat Dari Pesantren. Yogyakarta: LKiS.
- Internet :
- Al Akbar, Kabir. 2016. "Biografi Pendiri NU Jambi: Kyai Haji Kemas Abdussomad (1897-1984) Pendiri Nahdlatul Ulama Jambi." <http://kabirakbar10.blogspot.com/2016/04/kyai-haji-kemasabdussomad-1897-1984.html>. Diakses 15 Mei 2019. Jam 06.59 WIB.
- Arman, Dedi. 2015. Menelusik Sejarah Kota Jambi. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnk/pri/menelusik-sejarah-jambi-kota-seberang/>. Diakses 15 Mei 2019. Jam 06.44 WIB.
- DPRD Provinsi Jambi. 2017. "Sejarah DPRD Provinsi Jambi." <https://dprd-jambiprov.go.id/profil/detail/8/sejarah-dprd-provinsi-jambi>. Diakses 17 Oktober 2020, jam 21.59 WIB.
- DPRD Provinsi Jambi. 2018. "Sekilas Jambi." <https://dprd-jambiprov.go.id/profil/detail/9/sekilas-jambi>, Diakses 3 Februari 2021. Jam 15.08 WIB.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fusi>. Diakses tanggal 21 April 2021. Jam 03.55 WIB.
- Haryadi Malvyandie, 2015 "Masjid Raya Magat Sari, Jambi, Dibangun Tahun 1906, Tempat Singgah Ulama dari Timur Tengah." <https://www.tribunnews.com/travel/2015/11/23/masjid-raya-magat-sari-jambi-dibangun-tahun-1906-tempat-singgah-ulama-dari-timur-tengah?page=2>. Diakses 30 Mei 2021. Jam 22.30 WIB.

- Jambi, Pariwisata, 2014. “Perkembangan Pesantren di Jambi.” [Http://Mengenaljambi.Blogspot.Com/2014/06/Sejarah-Perkembangan-Pesantren-Di-Jambi.Html](http://Mengenaljambi.Blogspot.Com/2014/06/Sejarah-Perkembangan-Pesantren-Di-Jambi.Html). Diakses 30 Maret 2019. Jam 10.00 WIB.
- Jambi, Universitas. 2018. “Sejarah Universitas Jambi.” <https://www.unja.ac.id/sejarah/>, Di akses 10 Juli 2020. Jam 22.00 WIB.
- Lintanganun. 2018. “Rumah Panggung Jambi, Hunian Yang Tak Termakan Oleh Waktu.” <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/rumah-panggung-jambi/>, Diakses 1 Februari 2021. Jam 15.08 WIB.
- Prihatna, Budi. 2018. “Kisah Mesin Cetak Uang URIPS di Jambi (1949),” <http://kajanglako.com/id-2857-post-kisah-mesin-cetak-uang-urips-di-jambi-1949.html> Diakses 25 juli 2020. Jam 22.30 WIB.
- Prihatna, Budi. 2018. “Uang Republik Indonesia Daerah Jambi (1945-1949),” <https://kajanglako.com/id-3092-post--uang-republik-indonesia-daerah-jambi-19451949.html> Diakses 25 Februari 2021. Jam 02.15 WIB.
- Setda Kota Jambi. 2014. “Geografis.” <https://jambikota.go.id/new/geografis/>, Diakses 3 Februari 2021. Jam 15.08 WIB.
- SIMAS, 2020. “sejarah masjid.” <https://simas.kemenag.go.id/profil/masjid/29#content-sejarah>. Diakses 28 oktober 2020, jam 22.00 WIB.
- Tasman, Aulia. 2015. “Reformasi Pemberian Gelar Adat Oleh Lembaga Adat Melayu (Lam) – Provinsi Jambi.” <http://tasman1959.blogspot.com/2015/06/membongkar-adat-lamo-pusako-usang-167.html?view=sidebar>. Diakses 8 Agustus 2020. Jam 22.00 WIB.
- TV, Buana. 2014. “Pariwisata. Perkembangan Pesantren di Jambi.” <http://mengenaljambi.blogspot.com/2014/06/sejarah-perkembangan-pesantren-di-jambi.html>. Diakses 30 Maret 2019. Jam 10.00 WIB.
- Widodo, Syaikh Utsman Tungkal (1320-1405 H), <https://kajanglako.com/id-8355-post-syaikh-utsman-tungkal-13201405-h---.html>. Diakses 8 Agustus 2020. Jam 22.00 WIB.
- Yusron, 2020. “Profil UIN Sultan Thaha Saifuddin,” <https://belajargiat.id/profil-uin-jambi/> Diakses 10 Juli 2020. Jam 22.30 WIB.

Jurnal :

Baihaqi, Ahmad Fauzan. "Pelayaran Angkutan Jamaah Haji di Hindia Belanda (Tahun 1911-1930)". *Buletin Al-Turas*. Volume. 22 No. 1 January 2016.

Ishak, Ajub. "Ciri-Ciri Pendekatan Sosiologi Dan Sejarah Dalam Mengkaji Hukum Islam". *Al-Mizan*. Volume 9, No, 1, juni 2013.

Isma, As'ad. "Pergbseran Peran Sosial Tuan Guru Dalam Masyarakat Jambi Seberang", *Kontekstualita* Volume 20, No. 1, juni 2015.

Karmela, Siti Heidi. "Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Islam ", *Dikdaya*, Volume. 05 No. 1 April 2015.

Khalik, Subehan. "Pemetaan Umat Islam (Sunni, Syiah, Ahmadiyah)" *Al Daulah*, Volume. 04 No. 01 Juni 2015.

Marzali, Amri. "Agama dan Kebudayaan ". *UMBARA : Indonesian Journal of Anthropology*. Volume. 1 No. 1 Juli 2016.

Mukminin, Moh Amirul. "Hubungan Nu dan Masyumi (1945-1960) Konflik Dan Keluarnya NU Dari Masyumi", *Avatara*, Volume. 3 No. 3 Oktober 2015.

Nasution, Robby Darwis. "Kyai Sebagai Agen Perubahan Sosial Dan Perdamaian Dalam Masyarakat Tradisional", *Sosiohumaniora*, Volume. 19, No. 2, Juli 2017.

Safrianto, Yoyon. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Simeulue". *Universitas Teuku Umar*. Volume. 04 No. 2018.

Supian. "Sejarah Nahdlatul Ulama (NU) Provinsi Jambi Dan Perannya Terhadap Tradisi Dan Budaya Melayu". *Titian*. Volume. 03 No. 02, Desember 2019.

Ulfah. Siti Mariah dan Siti Asiah Wahyuni Hawasyi. "Perukunan Tsamaratul Insan dan Perannya Dalam Menghadapi Perubahan Sosial Budaya Di Provinsi Jambi". *Buletin Al-Turas*. Volume. 26 No. 1 Januari 2020.

Majalah

Pesantren, Teropong. "Profil 13 Ma'had Aly Yang Diresmikan Oleh Kementrian RI" *Tebuireng*, Edisi 46, September-oktober 2016, hlm. 36-37.

Skripsi :

Ningsih, Rahayu Widia. 2019. “Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Kemiskinan Terhadap Pengangguran Di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi Tahun 2010-2016”, Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Putri, Wika Nurmaysyah.2019. “Biografi K.H. Abdul Qadir Bin Syekh Ibrahim di Jambi Tahun 1914 M -1970 M”, Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yuliyana, 2020, “Pelabuhan “Boom Batu” Dalam Kawasan Angso Duo Jambi 1926-1942” Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jambi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Riwayat Hidup

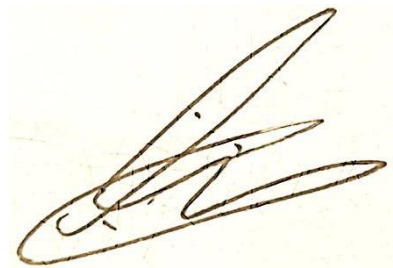
- A. Identitas diri
- Nama : Bakhrul Ulum
Tempat/Tgl. Lahir : Jambi/10 Desember 1996 M
Nama Ayah : H.Zaini Husin
Nama Ibu : Siti Murni
Asal Sekolah : Smk Fania Salsabila
Alamat Di Yogyakarta : Jl. Ampel No.19. Papringan, Depok Sleman, Yogyakarta
Alamat Asal : Jl. Surya Darma Km. 10 Kenali Asam Bawah Kecamatan Kota Baru Jambi, RT, 30, 36128.
E-Mail : arulbakhrul@gmail.com
No. HP : 085282761870
- B. Riwayat Pendidikan
1. Pendidikan Formal
 - a. TK Robbaniyyin Talang Bukit-2002.
 - b. SD 216 Kota Jambi-2008.
 - c. MTS PKP Al Hidayah Kota Jambi-2011.
 - d. SMK Fania Salsabila Kota Jambi-2015.
 2. Pendidikan Non-Formal
 - a. MIS PKP Al Hidayah-2008.
 - b. Diklatsar KSR PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.
 - c. Pelatihan Fasilitator PMI Kota Yogyakarta 2018.
 - d. Basic Training Muscle Yayasan Sioux Ular Indonesia 2018.
 - e. Advance Training Muscle 2019.
 - f. Pelatihan Pertolongan Pertama 70 Jam KSR PMI Politehnik Negeri Jember 2019.
- C. Forum Ilmiah/Diskusi/Seminar
1. Training Ustadz/Ustadzah TPA Oleh LPM Ponpes Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun 2016
 2. Seminar Kebangsaan “Mengurai Benang Kusut Intoleran & Terorisme” Oleh BEM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018.
 3. Seminar Nasional YOUTH TOBE Inspiratif Oleh DEMA Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta BKKBN Tahun 2019.
 4. Sosialisasi Empat Pilar Oleh MPR RI Tahun 2019
- D. Pengalaman Organisasi
1. KSR PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Asistent Bidang Diklat 2017-2018
 2. KSR PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Anggota Bidang Diklat 2019-2020
 3. Muscle Sioux Tahun 2018-Sekarang
 4. Snake Handling Trainer Tingkat Purwa Sioux Tahun 2019-Sekarang

E. Prestasi/Penghargaan

1. JUMTEK PMI DIY Tahun 2019.
2. Asisten Pemateri Di Orientasi Gabungan PMR Binaan KSR PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017
3. Pendamping Lokaparma Tahun 2018



Jambi, 15 Desember 2020



(Bakhrul Ulum)